

KM Kelud Tinggalkan Aceh Setelah Melaksanakan Penugasan dari Kemenhub untuk Sukseskan PON XXI Aceh-Sumut

Category: Aceh, News

written by Redaksi | 23/09/2024



ORINEWS.id – Kapal motor (KM) Kelud, milik PT Pelni, resmi meninggalkan Pelabuhan Malahayati, Aceh Besar, pada Minggu (22/9/2024) pukul 17.00 WIB, setelah menyelesaikan penugasannya dalam mendukung perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut. Selama 18 hari bersandar, KM Kelud menjadi akomodasi terapung yang disediakan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Kepala Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan (KSOP) Malahayati, Capt. Amfami, SH, M.Mar, menyampaikan apresiasinya atas keberadaan KM Kelud selama berlangsungnya PON. Menurutnya, kapal ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penginapan, tetapi juga menjadi daya tarik wisata maritim bagi masyarakat Aceh.

“Alhamdulillah, akomodasi terapung ini sangat bermanfaat. Selama bersandar, tercatat sebanyak 2.239 tamu menginap dan sekitar 23.944 pengunjung mengunjungi KM Kelud,” ujar Capt. Amfami usai melepas keberangkatan Kapal KM Kelud di Pelabuhan Malahayati, Minggu sore.

Capt. Amfami menambahkan, tingkat okupansi KM Kelud mencapai lebih dari 80 persen, jauh melampaui tingkat hunian pada acara serupa di Mandalika atau Bali yang hanya sekitar 30 persen.

“Ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari masyarakat Aceh terhadap fasilitas ini,” ujarnya.

Selama berada di Aceh, KM Kelud juga mendapat dukungan penuh dari aparat keamanan, termasuk Polda Aceh dan TNI AL, yang membantu mengelola tingginya jumlah pengunjung tanpa kendala berarti.

Capt. Amfami berharap kehadiran KM Kelud dapat membuka peluang rute reguler dari Pelabuhan Malahayati menuju Belawan, Batam, atau bahkan Tanjung Priok.

“Kita berharap KM Kelud ini bisa membuka rute di sini, untuk masyarakat Aceh yang akan melakukan pelayaran ke Belawan atau Batam, tentunya melalui pemerintah daerah, mudah-mudahan bisa mengajukan ke Kementerian Perhubungan untuk membuka rute Malahayati ke Tanjung Priok,” tuturnya.

Kapten Herman, Nahkoda KM Kelud, turut mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Aceh atas keramahtamahan yang mereka tunjukkan.

“Kami sangat senang berada di Aceh. Terima kasih atas sambutan hangat dari masyarakat. Hari ini, kami pamit untuk kembali,” ungkapnya.

Selama pelaksanaan PON XXI, KM Kelud berperan penting dalam mendukung akomodasi para tamu dan atlet. Dengan suksesnya pelayanan akomodasi terapung ini, berbagai pihak berharap KM Kelud dapat kembali beroperasi di Aceh mendatang.

KM Kelud berada di Bumi Serambi Mekkah sejak tanggal 4 – 21 September 2024, dan meninggalkan Pelabuhan Malahayati pada Minggu sore, 22 September 2024, menandai berakhirnya tugas sebagai akomodasi terapung bagi PON XXI Aceh-Sumut 2024, yang berjalan lancar dan sukses.[***]